

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAPUNG**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana S1 pada Program  
Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**UIN SUSKA RIAU**

**Disusun Oleh :**

**HENDRI WAHYUDI**

**Nim.11910312036**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "*Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung*" yang disusun oleh Hendri Wahyudi NIM 11910312036 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

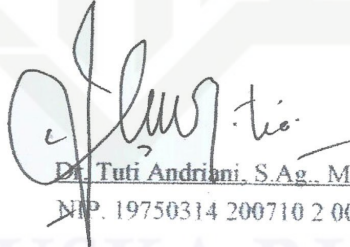
Pekanbaru, 24 Ramadhan 1444 H  
15 April 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag  
NIP. 19700404 199603 2 001

Pembimbing

  
Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19750314 200710 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *“Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung”* yang ditulis oleh Hendri Wahyudi NIM 11910312036 diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

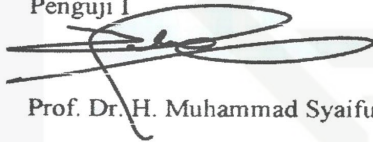
Pekanbaru, 21 Dzulhijjah 1444 H

10 Juli 2023 M

Pengesahan

Sidang Munaqasyah

Penguji I



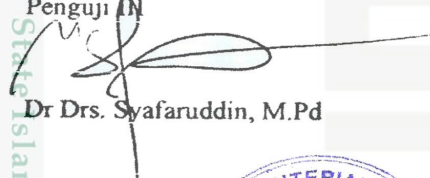
Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag

Penguji II



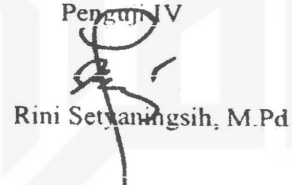
Dr. Zulkifli, M.Ed

Penguji III



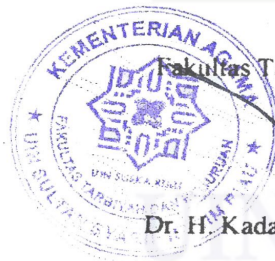
Dr Drs. Syafaruddin, M.Pd

Penguji IV



Rini Setyaningsih, M.Pd

Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hendri Wahyudi  
 NIM : 11910312036  
 Tempat/Tgl. Lahir : Nagamas/ 08 Juni 1999  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul Skripsi : “Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung”.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Setiap kutipan pada karya tulis saya aini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya aini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang – undangan.

Dengan Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Hendri Wahyudi

NIM. 11910312036




**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



### Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

*Alhamdulillah* rabbil'alam, rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW (*Allahummasholli'alasayyidina Muhammad wa'allisayyidina Muhammad*) yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Maha Suci Allah SWT karena izin, rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 1 Tapung”. Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Kosentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada keluarga tercinta dan teristimewa untuk orang tua penulis yaitu ayahanda Samsudin dan Ibunda Hamidah yang telah memberikan penulis do'a. semangat,

mater, dan kasih sayang yang tak terhingga serta kakak penulis Khaidir Ali dan Muhammad Mahadi yang selalu dengan tulus menyayangi, mendukung dengan penuh semangat dan senantiasa menunggu keberhasilan penulis beserta seluruh keluarga besar penulis. Oleh sebab itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas"ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. H. Mudasir, M.Pd., selaku Sekretaris jurusan beserta Staf jurusan yang telah memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penyelenggaraan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd, selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, saran, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Tuti Andriani. S.Ag., M.Pd, selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Staf dan karyawan/karyawati pustakawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi dan do'a yang tidak putus-putusnya kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
9. Muis, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tapung dan seluruh guru yang berada di SMA Negeri 1 Tapung yang telah memberikan izin serta telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat penulis yang telah selalu ada dikala susah maupun senangnya penulis, khususnya Mustofa Rizal, Abu Hanafi dan Ilham Fadillah yang selalu memberikan semangat, dukungan, do'a dan bantuan kepada penulis.
11. Semua teman-teman penulis di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019, khususnya konsentrasi Administrasi Pendidikan kelas B yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga setengah tahun untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar dan memberikan semangat kepada penulis serta memberikan pengalaman kepada penulis betapa indahny kehidupan dunia kampus yang terdapat suka dan duka.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan untuk segala dorongan dan dukungan serta doa yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 30 April 2023

Penulis,

Hendri Wahyudi

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamiin,*

*Sujud syukur ku persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Penyayang, Yang Maha Adil, Yang Maha Pemberi Pertolongan, yang selalu memberikan kekuatan dan kesabaran disetiap proses yang hamba lalui. Engkau selalu memberikan kesempatan kepada hamba untuk selalu berjuang dan semangat dalam menjalani kehidupan, hingga hamba bisa sampai pada awal perjuangan untuk menjalani kehidupan yang begitu fana.*

*Segala puji bagi-Mu, Ya Allah Lantunan shalawat untuk nabi besar yang membawa umatnya dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan pengetahuan dan perkembangan teknologi seperti sekarang ini, Allahumma Shalli Ala Sayyidina Muhammad Wa'ala Ali Sayyidina Muhammad.*

*Sebuah Karya Sederhana Kupersembahkan*

*Kepada*

*Ayahanda Syamsudin dan Ibunda Hamidah  
Kakakku Tersayang Khaidir Ali dan Muhammad Mahadi*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

***Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah  
kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha ”***

**(BJ. Habibie)**

***“ Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut  
untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan  
gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan ”***

**(Maudy Ayunda)**

***“ Orang yang meraih Kesuksesan tidak selalu orang yang pintar.  
Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan  
pantang menyerah ”***

**(Penulis: Hendri Wahyudi)**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Hendri Wahyudi, (2023) : Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMA Negeri 1 Tapung. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan riset aksi. informan utama penelitian ini adalah 1 orang Kepala Sekolah dan informan pendukungnya 3 orang guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMA Negeri 1 Tapung sudah berjalan dengan lancar dan saling bekerjasama untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan cara memeberikan reward/hadiah kepada guru yang berprestasi, mengadakan kegiatan pelatihan dan pembinaan yang diadakan oleh kepala sekolah untuk semua guru sesuai dengan kekurangan, kelemahan serta bidangnya masing-masing, serta penyelesaian masalah yang diterapkan kepala sekolah kepada guru-guru secara musyawarah/mufakat. faktor pendukung untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung adalah kesadaran dan tanggung jawab guru untuk menjadi guru yang profesional dalam proses belajar mengajar dan faktor penghambat untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung adalah kondisi lembaga pendidikan seperti kurangnya dana untuk melakukan kegiatan-kegiatan di sekolah, dan fasilitas sarana dan prasarana.

**Kata kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Sekolah**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Hendri Wahyudi, (2023): The Implementation of Headmaster Leadership in Increasing Teacher Professionalism at State Senior High School 1 Tapung**

This research aimed at determining the implementation of headmaster leadership in increasing teacher professionalism at State Senior High School 1 Tapung. It was qualitative research. The main informant of this research was the headmaster, and the supporting informants were 3 teachers. The research findings indicated that the implementation of headmaster leadership in increasing teacher professionalism at State Senior High School 1 Tapung were going well and working together to increase teacher professionalism through training and coaching activities held by the headmaster for all teachers according to their deficiencies, weaknesses, and respective fields. The supporting factors for increasing teacher professionalism at State Senior High School 1 Tapung were the awareness and responsibility of teachers to become professional teachers in the teaching and learning process; and the obstructing factor for increasing teacher professionalism at State Senior High School 1 Tapung was the condition of educational institutions such as lack of funds to carry out activities in the school, and facilities and infrastructure.

**Keywords: Headmaster Leadership, Teacher Professionalism, School**



## ملخص

### هندري وحيودي، (٢٠٢٣): تنفيذ القيادة الرئيسية لزيادة احتراف المعلمين في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تابونج

يهدف هذا البحث إلى تنفيذ القيادة الرئيسية لزيادة احتراف المعلمين في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تابونج. نوع هذا البحث هو بحث نوعي، والمخبر الرئيسي لهذا البحث هو مدير مدرسة واحد و ٣ معلمين كمخبرين داعمون. تشير نتائج هذا البحث إلى أن تنفيذ قيادة المدير لزيادة احتراف المعلم في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تابونج يسير بشكل جيد ويعمل معًا لزيادة احترافية المعلم من خلال أنشطة التدريب والتوجيه التي يعقدها المدير لجميع المعلمين وفقًا لأوجه قصورهم ونقاط الضعف والمجالات الخاصة بها. العوامل الداعمة لزيادة احتراف المعلم في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تابونج هي وعي ومسؤولية المعلمين ليصبحوا معلمين محترفين في عملية التدريس والتعلم والعوامل المثبطة لزيادة احتراف المعلم في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تابونج هي ظروف المؤسسات التعليمية مثل الافتقار إلى الأموال لتنفيذ الأنشطة في المدرسة والمرافق والبنية التحتية.

الكلمات الأساسية: القيادة الرئيسية، احتراف المعلم، المدرسة

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Permasalahan.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	13
B. Profesionalisme Guru.....	26
C. Penelitian Relevan.....	40
D. Proposisi.....	42

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis penelitian .....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	45
D. Informan Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	49
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	51

**BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
B. Penyajian Data .....	66
1. Implementasi kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru.....	67
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru .....	80
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	92

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BIODATA PENULIS**

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Satuan Pendidikan .....	57
Tabel IV.2 Klasifikasi Peringkat Akreditasi .....	58
Tabel IV.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Tapung .....	59
Tabel IV.4 Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Tapung .....	61
Tabel IV.5 Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Tapung .....	64
Tabel IV.6 Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Tapung .....	65

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Lembar Hasil Oobservasi
Lampiran 3	Lembar disposisi
Lampiran 4	Permohonan SK pembimbing
Lampiran 5	Surat pembimbing skripsi
Lampiran 6	Permonan perpanjangan SK pembimbing
Lampiran 7	Mohon izin Prariset
Lampiran 8	Balasan izin prariset SMA Negeri 1 Tapung
Lampiran 9	Mohon izin Riset
Lampiran 10	Balasan Izin Riset SMA Negeri 1 Tapung
Lampiran 11	Cover ACC proposal
Lampiran 12	Lembar Perbaikan Proposal
Lampiran 13	Surat Rekomendasi
Lampiran 14	Surat Dinas Pendidikan
Lampiran 15	Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 16	Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 17	Dokumentasi

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh didalam manajemen lembaga pendidikan, dari lembaga inilah dapat menghasilkan sumber daya manusia yang siap dan mampu berkompetensi dengan situasi lokal maupun global yaitu melalui pendidikan yang ada didalamnya. Pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah kepala sekolah, di tangan kepala sekolah kebijakan dan nasib sekolah di pertaruhkan. Dalam kepemimpinan terdapat hubungan antara manusia yaitu, hubungan mempengaruhi dari pemimpin dan hubungan ketaatan para pengikut karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin. Para pengikut terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya, dan bangkitlah secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin.

Pemimpin dalam bahasa inggrisnya yaitu *leader* adalah orang yang membawahi para pekerja dalam suatu organisasi. Pemimpin mempunyai wewenang untuk mengarahkan anggota dan juga dapat memberikan pengaruh, dengan kata lain para pemimpin tidak hanya dapat memerintahkan bawahan apa yang harus dilakukan, tetapi juga dapat mempengaruhi bagaimana bawahan melaksanakan perintahnya. Sehingga terjalin suatu hubungan sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang saling berinteraksi antara pemimpin dengan bawahan, yang akhirnya terjadi suatu hubungan timbal balik<sup>1</sup>.

Defenisi kepemimpinan terus mengalami perubahan sesuai dengan peran yang dijalankan, kemampuan untuk memberdayakan bawahan/anggota sehingga timbul inisiatif untuk berkreasi dalam bekerja dan hasilnya lebih bermakna bagi organisasi dengan sekali-kali pemimpin mengarahkan, menggerakkan, dan mempengaruhi anggota. Inisiatif pemimpin harus direspon sehingga dapat mendorong timbulnya sikap mandiri dalam bekerja dan berani mengambil keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola fikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan<sup>2</sup>.

Dalam melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk mendayagunakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau koperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

<sup>1</sup> Amiruddin Siahaan, *Kepemimpinan Pendidikan (Aplikasi Kepemimpinan Efektif, Strategis, dan Berkelanjutan) Cet.1*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), h. 13

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 14

Usaha untuk memenuhi harapan, pemimpin menggunakan kemampuan dan kecerdasannya dengan memanfaatkan lingkungan dan potensi yang ada pada organisasi. Dengan kata lain Kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator* (EMASLIM). Perspektif ke depan mengisyaratkan bahwa kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai figure dan mediator bagi perkembangan masyarakat dan lingkungannya.

Kepala sekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, dalam hal mewujudkan cita-cita dan keberhasilan peserta didik. Selain itu kepala sekolah juga berperan untuk menggerakkan, mengelola, membina dan meningkatkan Profesionalisme guru untuk bersama-sama mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah wajib memiliki visi misi dan strategi manajemen dalam meningkatkan kompetensi serta profesionalisme guru-guru yang ada di sekolah.

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan, seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Pengertian guru profesional menurut para ahli adalah semua orang yang mempunyai kewenangan serta tanggung jawab tentang pendidikan anak didiknya, baik secara individual atau klasikal, disekolah atau diluar sekolah<sup>3</sup>.

Keberhasilan guru dalam mengimplementasikan suatu keputusan atau kebijakan dalam pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan yang ia miliki, ruang, waktu, fasilitas, peralatan, dan rencana untuk mencapai prioritas pembelajaran dan pengajaran. Dengan demikian, berarti guru harus disiplin dalam hal mengajar, berdiskusi, dan menyiapkan buku sumber belajar sebagai strategi utama pengajaran system ini dihadirkan agar peserta didik benar-benar belajar dengan pembelajaran aktif, komunikatif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi pada hari senin 12 september 2022, yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Tapung didapatkan informasi bahwa kepala sekolah untuk meningkatkan sikap keprofesionalisme guru beliau mengajak semua warganya untuk saling bekerjasama demi tercapainya tujuan sekolah tersebut. kepala sekolah SMA Negeri 1 Tapung selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, melalui program penanganan anak yang memerlukan bimbingan khusus mulai dari kelas X

<sup>3</sup> Mubiddinur Kamal, *Guru : Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandar Lampung : AURA, 2019), h. 1

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai kelas XII, Dalam hal kedisiplinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Tapung menanamkan sikap disiplin waktu untuk seluruh warga sekolah, memberikan motivasi kepada guru-guru, staf dan siswa. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, memberdayakan guru untuk mensukseskan program-program yang ada disekolah. Hal itu terbukti dengan pencapaian prestasi akademik dan non akademik yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yaitu peningkatan jumlah peserta didik pada setiap penerimaan siswa baru dan sering menjuarai berbagai kejuaraan lomba baik tingkat sekolah maupun tingkat kabupaten.

Kepala sekolah juga tegas dalam menerapkan kedisiplinan yang tinggi kepada seluruh warga sekolah, salah satu usaha kepala sekolah dalam menanamkan sikap disiplin yaitu dengan menyambut warga sekolahnya di depan gerbang. Kepala Sekolah selalu mengontrol buku tata tertib atau absen guru secara berkala sehingga beliau mengetahui semangat kerja guru-gurunya. Apabila ada guru yang kurang disiplin, kepala Sekolah mengingatkannya dengan kalimat yang tidak menyinggung perasaan guru.

Kepala sekolah sangat berperan penting dalam hal meningkatkan profesionalisme gurunya, dengan cara mewajibkan guru-gurunya untuk tertib dalam hal pembuatan RPP, mengontrol pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran secara berkala. Usaha kepala sekolah guna tercapainya tujuan organisasi sekolahnya, salah satunya dengan memberdayakan secara optimal guru-gurunya yaitu kepala sekolah selalu mengikutsertakan guru serta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi kesempatan untuk ikut secara aktif dalam kegiatan seminar, penataran, pendidikan dan latihan (diklat) untuk masing-masing mata pelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tapung, penulis menemukan gejala-gejala Implimentasi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru sebagai berikut :

1. Masih terdapat guru yang bekerja tidak sesuai bidang keahliannya
2. Masih terdapat guru yang belum tersertifikasi
3. Masih terdapat guru belum mampu mengelolah pembelajaran secara maksimal
4. Masih terdapat guru yang belum sepenuhnya menguasai materi seluruhnya dalam proses pembelajaran

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkatnya menjadi sebuah karya tulis dalam bentuk Skripsi dengan judul **“Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tapung”**.

#### B. Alasan Memilih Judul

Berdasarkan dari latar belakang penulis uraikan ada beberapa alasan yang menjadi dasar bagi peneliti memilih judul penelitian tersebut, alasan-alasan tersebut adalah sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari, yaitu Kepemimpinan Pendidikan, profesi dan etika keguruan
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas peneliti mampu menelitinya
3. Sepengetahuan peneliti, judul ini belum pernah diteliti oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Lokasi Penelitian tersebut terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

**C. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang berkenaan dengan judul peneliti. Adapun penjelasan istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

kepemimpinan adalah suatu prilaku dengan tujuan tertentu memengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi<sup>4</sup>.

Sedangkan menurut Arifin kepala sekolah merupakan jabatan pemimpin yang

<sup>4</sup> Rivai, Vietzal, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), h. 15



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak bisa diisi oleh sembarang orang tanpa didasarkan atas pertimbangan tertentu. Oleh sebab itu kepala sekolah adalah pejabat formal yang diangkat melalui suatu proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku<sup>5</sup>.

Dengan demikian dapat disimpulkan pengertian kepala sekolah merupakan kemampuan dan wewenang untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan serta mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf, dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan.

## 2. Profesionalisme Guru

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Menurut Siti Nafsiah profesi adalah suatu pekerjaan yang dikerjakan sebagai sarana untuk mencari nafkah hidup sekaligus sebagai sarana untuk mengabdikan kepada kepentingan orang lain (orang banyak) yang harus diiringi pula dengan keahlian, keterampilan, profesionalisme, dan tanggung jawab<sup>6</sup>.

Guru merupakan pendidik dan pengajar pada pendidikan anak baik pada jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sedangkan pengertian guru menurut Noor Jamaluddin pendidik,

<sup>5</sup> Pais Hidayat, Vicihayu Dyah, Himmatul Ulya, "Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21 : Sebuah Tinjauan Teoritis", *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, Vol 4 No 1 (Maret 2019), h. 63

<sup>6</sup> Arief Setiawan Masyud, *Profesi & Etika Keguruan*, (Malang : UMM Press, 2021), h. 3

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri<sup>7</sup>.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian.

#### D. Permasalahan

##### 1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat masalah yang dapat diidentifikasi yaitu tentang :

- a. masih rendahnya motivasi serta usaha untuk mengembangkan mutu guru yang dimiliki
- b. masih terdapat guru belum mampu mengelolah pembelajaran secara maksimal dikelas
- c. masih terdapat guru yang mengajar tidak sesuai bidang keahliannya /jurusannya

<sup>7</sup> Heri Susanto, *Profesi Keguruan*, (Banjarmasin : Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkura, 2020), h. 13

- d. Kurangnya kesadaran guru terhadap pembuatan RPP atau bahan yang akan diajarkan
- e. masih terdapat guru yang belum Profesional dalam mengajar

## 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahannya dan difokuskan pada:

- a. Fokus Utama, implementasi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung.
- b. Fokus Khusus, Faktor Pendukung dan Penghambat implementasi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung.

## 3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah implementasi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung?
- b. Apa sajakah Faktor Pendukung dan Penghambat implementasi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung?

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian implementasi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru SMA Negeri 1 Tapung sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui implementasi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung
- b. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat implementasi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian implementasi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru SMA Negeri 1 Tapung sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemikiran dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. Untuk meningkatkan profesionalisme guru tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan di sekolah tersebut.

2. Secara praktis

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

- a. Bagi Sekolah dan kepala sekolah, diharapkan hasil penelitian ini kepala sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru di sekolah
- b. Lembaga pendidikan, sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan profesionalisme guru di sekolah. Bagi peneliti, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program S1 untuk mendapatkan gelar S.Pd pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
- c. Sebagai masukan pengembangan bagi pengelola pendidikan di sekolah sekaligus berguna untuk penelitian selanjutnya.
- d. Pengembangan Sumber Daya Manusia, menjadi masukan yang berguna untuk penelitian selanjutnya dan sekaligus sebagai masukan dalam merencanakan implementasi kepemimpinan kepala sekolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kepemimpinan Kepala Sekolah

##### 1. Pengertian Kepemimpinan

Pemimpin berasal dari kata “*Leader*” dan kepemimpinan berasal dari kata “*Leadership*”. Pemimpin adalah orang yang menempati posisi sebagai pimpinan. Sedangkan kepemimpinan adalah kegiatan atau tugasnya sebagai pemimpin. Kepemimpinan (*leadership*) tidak lain adalah kegiatan memimpin dengan proses mempengaruhi bawahan atau orang lain. Menurut Nawawi kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan atau kecerdasan mendorong sejumlah orang (dua orang atau lebih) agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama<sup>8</sup>.

Secara Umum definisi kepemimpinan dapat dirumuskan dengan “Kepemimpinan yang berarti kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat

<sup>8</sup> Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*, ( Yogyakarta : Deepublish, 2017), h. 1

sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan”<sup>9</sup>.

Sebagai Karakteristik seseorang, kepemimpinan adalah seni dan ilmu pengetahuan yang bertindak sebagai agen perubahan, yaitu orang yang bertindak mempengaruhi orang lain lebih dari orang lain mempengaruhi dirinya. Maka kepemimpinan sesungguhnya merupakan kemampuan membuat orang lain mengubah dirinya yang sebelumnya orang bersangkutan tidak mampu mengubah dirinya sendiri. Sebagai contoh, kepemimpinan mampu mengubah karyawan yang malas menjadi rajin, tidak produktif menjadi produktif, boros menjadi efisien. Adapun kepemimpinan sebagai perilaku dapat didefinisikan sebagai seperangkat proses mempengaruhi seseorang. Proses tersebut bertujuan memotivasi bawahan, menciptakan visi masa depan, dan mengembangkan strategi mencapai tujuan<sup>10</sup>.

Dari definisi kepemimpinan diatas, para ahli memberikan definisi kepemimpinan, antara lain :

- 1) Miftah Thoha menyatakan “kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni

<sup>9</sup> Jim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Cet. I (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 125

<sup>10</sup> Celo Sintiani Dkk, *Dasar Kepemimpinan*, (Jakarta : Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2022), h.

19

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi perilaku manusia, baik perseorangan maupun kelompok”.

- 2) Hadari Melihat Kepemimpinan dari dua konteks yaitu “struktural dan nonstruktural”. Dalam konteks struktural kepemimpinan diartikan sebagai proses pemberian motivasi agar orang-orang yang dipimpin melakukan kegiatan dan pekerjaan sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Adapun dalam konteks nonstruktural kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses mempengaruhi pikiran, perasaan, tingkah laku, dan mengerahkan semua fasilitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama”.
- 3) Tanebaum dan Massarik menjelaskan “Kepemimpinan adalah suatu proses atau fungsi sebagai suatu peran yang memerintah”.
- 4) Horold Kontz mendefinisikan kepemimpinan sebagai “pengaruh, seni atau proses mempengaruhi orang sehingga mereka akan berusaha mencapai tujuan kelompok dengan kemauan dan antusias”.
- 5) Frigon mengungkapkan “*leadership is the art and science of getting others to perform and achive vision*”.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Nanus berpendapat *“Leadership role in policy formation has a solid foundation in practice and is safely short of usurping a governing broad’s prerogative in establishing policy”*.
- 7) Overton menyatakan *“leadership is ability to get work done and through other while gaining then confidence and cooperation”<sup>11</sup>*.

Dari beberapa pandangan dan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah perilaku yang sengaja dijalankan oleh seseorang terhadap orang lain untuk menstruktur aktivitas serta hubungan didalam sebuah kelompok/organisasi atau lembaga pendidikan. Maka seorang kepala sekolah selaku pemimpin tertinggi di sekolah hendaknya memiliki kemampuan dalam mengelolah dan membangun hubungan antar manusia (*human relation*), sehingga seluruh sumber daya manusia yang ada disekolah yang dipimpinnya menjadi harmonis demi mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan bersama.

## 2. Gaya Kepemimpinan

Seorang pemimpin harus memiliki keahlian manajerial dan memahami hal-hal yang sifatnya teknis agar memudahkan ia mengarahkan dan membina anak buahnya. Ia harus memiliki

<sup>11</sup> Syamsu Q. Badu dan Novianty Djafry, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, (Gorontalo : Ideas Publishing, 2017), h. 32-33

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan berkomunikasi dengan orang lain, memiliki kepiawaian berinteraksi, membangun relasi, dan bersosialisasi, sehingga kepemimpinannya berjalan efektif. Ia juga harus memiliki *human relation skill*, keahlian berhubungan dengan orang lain, yaitu pandai membuat relasi baru dan berinteraksi dengan seluruh anak buahnya dan lingkungan sekitarnya.

Menurut Daft mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan (*Leadership Style*) adalah pola kemampuan dan perilaku pemimpin dalam mengarahkan tugas-tugas dan membina hubungan dengan bawahan. Pola tersebut membedakan antara pemimpin yang satu dengan pemimpin yang lain (*individual differences*). Sedangkan menurut DuBrin mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan adalah sikap dan perilaku seseorang pemimpin yang bersifat tetap dan membedakannya dengan pemimpin yang lain, serta dapat diprediksi kemunculannya pada saat pemimpin melaksanakan fungsi-fungsi manajemen (tugas manajerial), khususnya dalam memberikan pengarahan, motivasi dan pengendalian kepada para pengikut atau bawahannya<sup>12</sup>.

Stoner dan Freeman merumuskan tipe kepemimpinan untuk masa depan “*The Future of Leadership Theory*”, Yaitu: *transformational or charismatic leadership*, selain gaya kepemimpinan yang berorientasi

<sup>12</sup>Widodo, *Instrumen Pengukuran Gaya Kepemimpinan*, (Bogor : Yayasan Warkat Utama, 2017), h. 7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tugas, gaya kepemimpinana yang berorientasi pada karyawan, dan gaya kepemimpinan model fiedler<sup>13</sup>.

- 1) Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas, kepala sekolah atau kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas akan mengawasi bawahan secara ketat untuk memastikan bahwa tugas dilaksanakan secara memuaskan.
- 2) Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan, kepala sekolah lebih berusaha memotivasi dari pada mengendalikan bawahan. Mereka mengupayakan hubungan sahabat, saling percaya, saling menghargai dengan karyawan, dan sering mengizinkan untuk berperan serta dalam membuat keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.
- 3) Gaya kepemimpinan model fiedler, asumsi dasar fiedler adalah cukup sulit bagi kepala sekolah sebagai manajer untuk mengubah gaya manajemen yang membuat mereka sukses. Kebanyakan gaya relative kaku dan tidak ada satu gaya pun yang cocok untuk setiap situasi. prestasi kerja kelompok hanya dapat dicapai dengan mencocokkan manajer dengan situasi atau dengan mengubah situasi agar cocok dengan manajer.

<sup>13</sup> Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills*, Cet I (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Gaya kepemimpinan masa depan: Transformasional dan Karismatik, berdasarkan Bernard M. Bass memotivasi kita untuk berbuat lebih dari apa yang sesungguhnya diharapkan dari kita dengan meningkatkan arti penting dan nilai tugas di mata kita, dengan mendorong kita mengorbankan kepentingan kita sendiri demi kepentingan tim, organisasi, atau kebijakan yang lebih besar dengan menaikkan tingkat kebutuhan kita ke taraf yang lebih tinggi seperti aktualisasi diri.

**3. Fungsi Kepemimpinan**

Tugas pokok seorang atasan ialah melakukan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri atas; merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengawasi. Tugas tugas tersebut dapat diselesaikan dengan menggerakkan orang-orang yang mengikutinya. Seorang pemimpin harus kreatif dan inisiatif serta selalu memperhatikan interaksi manusiawi agar para bawahan mau bekerja dengan baik.

Novianty Djafri menjelaskan fungsi kepemimpinan sebagai berikut ; (1), Memimpin dengan visi yang jelas, (2) Memimpin dengan keteladanan, (3) Seorang komunikator yang trampil, (4) Mampu memenangkan kepercayaan para pengikutnya, (5) Tenang menghadapi situasi yang sulit, (6) Mampu mengundang ketidaksepahaman secara konstruktif, (7) Tampil dengan citra profesional, (8) Mampu membuat prakarya yang rumit jadi sederhana, (9) Mampu bekerja dan membangun



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan bersama tim, (10) Senang membantu orang lain berhasil, (11) Seorang pelaku sukses yang sejati, (12) Seorang yang menghindari politik kantor dan tidak menerapkan favotisme<sup>14</sup>.

Sedangkan menurut Syamsu Q. Badu dan Novianty Djafry didalam bukunya, secara operasional fungsi kepemimpinan dapat dibedakan menjadi 5 pokok diantaranya sebagai berikut<sup>15</sup> :

#### 1) fungsi instruktif

pemimpin sebagai komunikator yang menentukan apa (isi perintah), bagaimana (cara mengerjakan perintah), bilamana (waktu memulai, melaksanakan dan melaporkan hasilnya), dan dimana (tempat mengerjakan perintah), agar keputusan dapat diwujudkan secara efektif. Sehingga fungsi orang yang dipimpin hanyalah melaksanakan perintah.

#### 2) Fungsi konsulatif

Pemimpin dapat menggunakan fungsi konsulatif sebagai komunikasi dua arah. Hal tersebut digunakan manakala pemimpin dalam usaha menetapkan keputusan yang memerlukan bahan pertimbangan dan berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpinya.

<sup>14</sup>Novianty Djafri, Opcit, h. 11

<sup>15</sup>Syamsu Q. Badu dan Novianty Djafry, Opcit, h. 55

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Fungsi partisipasi

Dalam menjalankan fungsi partisipasi pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam melaksanakannya.

4) Fungsi Delegasi

Dalam menjalankan fungsi Delegasi, pemimpin memberikan pelimpahan wewenang membuat atau menetapkan keputusan. Fungsi delegasi sebenarnya adalah kepercayaan seseorang pemimpin kepada orang yang diberi kepercayaan untuk pelimpahan wewenang dengan melaksanakannya secara bertanggung jawab.

5) Fungsi Pengendalian

Fungsi pengendalian berasumsi bahwa kepemimpinan yang efektif harus mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal.

**4. Pengertian Kepala Sekolah**

Kepala sekolah merupakan penentu dalam keberhasilan sesuatu lembaga atau sekolah yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah adalah dua kata terpisah yaitu kepala dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah. Kepala diartikan sebagai ketua pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Dengan demikian kepala sekolah dapat diartikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid menerima pembelajaran<sup>16</sup>

Menurut Uhar Saputra Kepala Sekolah adalah pemimpin yang menjalankan perannya dalam memimpin sekolah sebagai lembaga pendidikan dan berperan sebagai pemimpin pendidikan<sup>17</sup>. Dari definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan pemimpin lembaga yang memiliki tugas-tugas tertentu, pemimpin yang memiliki peran yang sangat besar dalam pengembangan mutu sekolah untuk menjadikan sekolah yang berkualitas.

## 5. Tugas dan Tanggung jawab Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tugas dan tanggung jawab, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut. Kepala sekolah diharapkan memberikan memberikan hasil yang

<sup>16</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010), h. 83

<sup>17</sup> Uhar Saputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung : Aditama, 2010), h. 135

maksimal agar sekolah mampu mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Adapun tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai berikut <sup>18</sup>:

- 1) Memahami misi dan tugas pokoknya
- 2) Mengetahui jumlah pembantunya
- 3) Mengetahui nama-nama pembantunya
- 4) Memahami tugas setiap pembantunya
- 5) Memperhatikan kehadiran pembantunya
- 6) Memperhatikan peralatan yang dipakai pembantunya
- 7) Menilai pembantunya
- 8) Memperhatikan karir pembantunya
- 9) Memperhatikan kesejahteraan
- 10) Menciptakan suasana kekeluargaan
- 11) Memeberikan laporan kepada atasan.

<sup>18</sup> Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 58-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Fungsi Kepala Sekolah

Menurut E. Mulyasa untuk menjadi seorang kepala sekolah yang profesional harus mampu menjalankan fungsinya secara baik, adapun fungsi kepala sekolah sebagai berikut <sup>19</sup>:

### 1) Kepala sekolah sebagai Pendidik (*Educator*)

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pendidik kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan disekolahnya.

### 2) Kepala Sekolah Sebagai *Manager*

Dalam menjalankan fungsinya sebagai *manager* disekolah, kepala sekolah harus memiliki keterampilan, ketangkasan dan mendayagunakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.

### 3) Kepala Sekolah sebagai *Administator*

Dalam menjalankan fungsinya sebagai *administator*, kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, pencatatan, penyusunan dan dokumentasi seluruh program sekolah.

### 4) Kepala Sekolah sebagai *Supervisor*

<sup>19</sup>Mulyasa, *Menjadi Kepala sekolah Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. X, h. 98-120

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai sebagai *Supervisor*, kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

#### 5) Kepala Sekolah Sebagai *Leader*

Dalam menjalankan fungsinya Sebagai *Leader*, kepala sekolah harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas.

#### 6) Kepala Sekolah Sebagai *Innovator*

Dalam menjalankan fungsinya Sebagai *Innovator*, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada semua tenaga penndidik.

#### 7) Kepala Sekolah Sebagai *Motivator*

Dalam menjalankan fungsinya Sebagai *Motivator*, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Profesionalisme Guru

### 1. Pengertian Profesionalisme Guru

Profesional berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga dapat diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang memasyarakatkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.

Secara etimologi istilah profesi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *profession* atau bahasa Latin, *profecus* yang artinya mengakui, adanya pengakuan, menyatakan mampu atau ahli dalam melakukan suatu pekerjaan. Sedangkan secara terminologi profesi berarti suatu pekerjaan yang mempersyaratkan pendidikan tinggi bagi pelakunya yang ditekankan pada pekerjaan mental, yaitu adanya persyaratan pengetahuan teoritis sebagai instrumen untuk melakukan perbuatan praktis, bukan pekerjaan manual<sup>20</sup>.

Selanjutnya Sardiman berpendapat secara umum profesi diartikan sebagai suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan lanjut dalam science dan teknologi yang digunakan sebagai perangkat dasar untuk diimplementasikan dalam kegiatan yang bermanfaat. Pengertian profesi menurut Sardiman ini dikuatkan dengan pengertian profesi

<sup>20</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru* (Jakarta: Putra Utama Offset, 2010), h. 16

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Menurut KBBI kata Profesi berarti bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dan sebagainya) tertentu<sup>21</sup>.

Menurut futeri maharani Suradi menyatakan profesi dapat diartikan suatu pekerjaan yang mempersyaratkan pendidikan tinggi bagi pelakunya dengan titik tekan pada pekerjaan mental, bukan pekerjaan manual. Kemampuan mental yang dimaksudkan adalah persyaratan pengetahuan teoretis sebagai instrumen untuk melakukan perbuatan praktis<sup>22</sup>

Sedangkan Menurut Rusydi Ananda Profesionalisme adalah pandangan tentang bidang pekerjaan yaitu pandangan yang menganggap bidang pekerjaan sebagai suatu pengabdian melalui keahlian tertentu dan yang menganggap keahlian itu sebagai suatu yang harus diperbaharui secara terus-menerus dengan memanfaatkan kemajuan-kemajuan yang terdapat dalam ilmu pengeahuan<sup>23</sup>.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa profesionalisme guru adalah suatu bidang pekerjaan atau keahlian tertentu yang mensyaratkan kompetensi intelektualitas, sikap dan

<sup>21</sup>Futeri Maharani Suradi, Rusi Rusmiati Alliyah, *Profesi Keguruan (guru sebagai Profesi)*, ( Bogor : Universitas Djuanda Bogor, 2022), h. 1-2

<sup>22</sup>Rusydi Ananda, *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, ( Medan : LPPPI, 2018), h. 2

<sup>23</sup>*Ibid.*, h. 3



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan tertentu yang di peroleh melalui proses pendidikan secara akademis yang intensif.

## 2. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi professional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara meluas dan mendalam yang memungkinkan guru membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar Nasional Pendidikan. Guru harus memahami dan menguasai materi ajar yang ada dalam kurikulum, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang koheren dengan materi ajar, memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi dapat disimpulkan kompetensi profesional guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan prilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru agar mampu menjalankan tugas profesinya itu dengan baik, berdedikasi tinggi dan dilandasi keilmuan yang sesuai. Beberapa yang dapat menunjukkan kompetensi profesional guru sebagai berikut :

- 1) Menguasai substansi sains yang berkaitan dengan bidang studi, memiliki indikator yang terpenting untuk memahami bahan ajar dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metodologi ilmu yang menjadi tempat pengajaran

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi, memahami konsep antar mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep sains dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Menguasai struktur dan metode ilmiah, memiliki indikator penting dalam menguasai langkah-langkah penelitian dan studi teoritis untuk memperdalam pengetahuan atau bahan ajar<sup>24</sup>.

Peraturan pemerintah 19 Tahun 2017 perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa konsekuensi logis terhadap orientasi pengembangan profesionalitas guru yang diarahkan untuk mengembangkan potensinya. Pada Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengemantakan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional<sup>25</sup>.

Dijelaskan didalam Undang-Undang Guru dan Dosen serta PP No. 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa Kompetensi guru meliputi kompetensi Pedagogik/Metodologis, Professionalisme, Sosial dan Kepribadian. Berikut penjabaran dari berbagai kompetensi Tersebut.

- 1) Kompetensi pedagogik/Metodologis

<sup>24</sup> Ayun Likamulyati, *Pentingnya Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 1, NO, 1, 2016, h.5

<sup>25</sup> No. 14 Tahun 2005. *Undang-Undang Guru dan Dosen Pasal 10 Ayat 1*. Jakarta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi Pedagogik adalah “kemampuan mengelolah pembelajaran peserta didik”. Kompetensi ini sebagai kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan seorang guru dalam merencanakan program belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

## 2) Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan.

## 3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

## 4) Kompetensi Kepribadian

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya manusia. Kepribadian yang mantap dari seorang pendidik akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya<sup>26</sup>.

Berdasarkan uraian di atas maka kompetensi professional perlu memiliki kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, penguasaan bahan, program pengajaran dan pelaksanaannya serta penilaiannya. Seperti dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menguasai landasan kependidikan, meliputi mengenal tujuan pendidikan, mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat, mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Menguasai bahan pengajaran, meliputi menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah menguasai bahan pengayaan.
- 3) Menyusun program pengajaran, meliputi menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai, memilih dan memanfaatkan sumber belajar.

<sup>26</sup>Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2019), Cet I. h. 9-13



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Melaksanakan program pengajaran, meliputi menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, mengelola interaksi belajar mengajar.

5) Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, meliputi menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran, menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan<sup>27</sup>.

### 3. Syarat-Syarat Profesional Guru

Mengingat tugas dan tanggung jawab guru yang begitu kompleksnya, maka profesi ini memerlukan syarat-syarat khusus seperti yang dipaparkan oleh moh. Uzer Usman, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori pengetahuan yang mendalam
- 2) Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya
- 3) Menuntut adanya tingkat pendidikan yang memadai
- 4) Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakan

<sup>27</sup>Husna Asmara, *Profesi Kependidikan*, Cet I (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 25

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan<sup>28</sup>.

Selanjutnya Moh Uzer Utsman Menambahkan dalam buku karangannya bahwa syarat profesi, antara lain sebagai berikut :

- 1) Memiliki kode etik, sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya
- 2) Memiliki klien atau obyek layanan yang tepat, seperti dokter dengan pasiennya dan guru dengan muridnya
- 3) Diakui oleh masyarakat karena jasanya memang diperlukan oleh masyarakat<sup>29</sup>.

Adapun Syarat-Syarat Guru Profesional yaitu pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional<sup>30</sup>.

Sedangkan menurut Zakiyah Daradjat yang dikutip Aminatul Zahroh, persyaratan yang dipenuhi guru sebelum ia mengajar adalah sebagai berikut : 1) Taqwa Kepada Allah SWT, 2) Berilmu, 3) Sehat

<sup>28</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional Cet ke 29*, (Bandung : PT. Rosdakarya, 2017), h. 15

<sup>29</sup> *Ibid.*, h.16

<sup>30</sup> Aminatul Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui dimensi Profesionalisme Guru*, (Bandung : Yrama Widya, 2015), h. 39-47

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jasmani dan rohani, 4) Berkelakuan baik lebih dikemukakan bahwa berkalakuan baik tidak cukup, karenanya diperlakukan guru yang berakhlakul mulia, 5) Mencintai jabatannya, 6) Bersikap adil kepada semua muridnya, 7) Berlaku sabar dan tenang, 8) Guru harus beribawa, 9) Guru harus gembira, 10) Guru harus bersifat manusiawi, 11) Bekerjasama dengan guru-guru lain, 12) Bekerjasama dengan masyarakat.

**4. Ciri-Ciri Profesional Guru**

Guru merupakan suatu profesi, sebab memiliki ciri-ciri seperti yang dikemukakan Ali Nurhadi didalam satori sebagai berikut <sup>31</sup>:

- 1) Para guru akan bekerja hanya semata-mata memberikan pelayanan kemanusiaan daripada usaha untuk kepentingan pribadi
- 2) Para guru secara umum dituntut untuk memenuhi berbagai persyaratan untuk mendapatkan lisensi mengajar serta persyaratan yang ketat untuk menjadi anggota organisasi guru
- 3) Para guru dituntut memiliki pemahaman serta keterampilan yang tinggi dalam hal bahan mengajar, metode, anak didik, dan landasan kependidikan.

<sup>31</sup> Ali Nurhadi, *Profesi Keguruan Menuju Pembentukan Guru Profesional*, (Jawa Barat : Goresan Pena, 2017), h. 18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Para guru dalam organisasi profesional memiliki publikasi profesional yang dapat melayani para guru sehingga tidak ketinggalan bahkan selalu mengikuti perkembangan yang terjadi
- 5) Para guru diusahakan untuk selalu mengikuti kursus-kursus, *workshop*, seminar, konferensi serta terlibat luas dalam berbagai kegiatan *in service*.
- 6) Para guru diakui sepenuhnya sebagai suatu karier hidup (*a life career*).
- 7) Para guru memiliki nilai dan etika yang berfungsi secara nasional dan lokal.

Lebih lanjut NEA (National Education Association) telah menyusun ciri-ciri guru sebagai jabatan profesi yaitu :

- 1) Jabatan yang melibatkan kegiatan intelektual
- 2) Jabatan yang menggeluti suatu batang tubuh ilmu yang khusus,
- 3) Jabatan yang memerlukan persiapan profesional yang lama (dibandingkan dengan pekerjaan yang memerlukan latihan umum belaka)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Jabatan yang memerlukan latihan dalam jabatan yang berkesinambungan
- 5) Jabatan yang menjanjikan karier hidup dan keanggotaan yang permanen.
- 6) Jabatan yang menentukan buku (standarnya) sendiri
- 7) Jabatan yang lebih mementingkan layanan di atas keuntungan pribadi
- 8) Jabatan yang mempunyai organisasi profesional yang kuat dan terjalin erat<sup>32</sup>.

Berdasarkan uraian di atas guru merupakan suatu profesi. Tidak semua orang secara langsung dapat menjadi guru tanpa didahului kegiatan intelektual melalui proses pendidikan guru di LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) yang cukup lama setara dengan Diploma Empat (D-IV)/Sarjana. Tidak cukup hanya dengan kursus dalam jangka waktu yang pendek kurang dari 3,5 tahun. Guru juga pekerjaan yang menjanjikan jaminan hidup saat ini.

## 5. Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru

Disadari atau tidak tugas guru dimasa depan akan semakin berat. Guru tidak hanya bertugas menstrasfer ilmu pengetahuan, keterampilan,

---

<sup>32</sup> Ibid., h. 19

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan teknologi saja, melainkan tugas yang dibebankan masyarakat kepadanya. Tugas tersebut meliputi menstabilkan kebudayaan dalam arti luas, keterampilan dalam menjalani hidup (life skills), dan nilai serta *beliefs*.

Menurut Ali Muhson dalam rangka meningkatkan profesionalismenya, guru harus selalu berusaha untuk melakukan lima hal diantaranya sebagai berikut<sup>33</sup> :

- 1) Memahami tuntutan standar profesi yang ada

Satu-satunya untuk memenuhi standar profesi ini adalah dengan belajar secara terus-menerus sepanjang hayat, dengan membuka diri yakni mau mendengarkan dan melihat perkembangan baru dibidangnya.

- 2) Mencapai kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan

Dengan dipenuhinya kualifikasi dan kompetensi yang memadai maka guru memiliki posisi tawar yang kuat dan memenuhi syarat yang dibutuhkan. Peningkatan kualitas dan kompetensi ini dapat ditempuh melalui inservice training dan berbagai upaya lain untuk memperoleh sertifikasi.

<sup>33</sup> Ali Muhson, *Meningkatkan Profesionalisme Guru: sebuah Harapan*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol 2, Nomor 1, (2004), h. 96

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membangun hubungan kesejawatan yang baik dan luas termasuk lewat organisasi

Upaya membangun kesejawatan yang baik dan luas dapat dilakukan dengan membina jaringan kerja atau networking. Guru harus berusaha mengetahui apa yang telah dilakukan oleh sejawatnya yang sukses.

- 4) Mengembangkan etos kerja atau budaya kerja yang mengutamakan pelayanan bermutu tinggi kepada konsituen.

Dizaman sekarang ini, semua bidang dan profesi dituntut untuk memberikan pelayanan prima. Guru juga harus memberikan pelayanan prima kepada konsituennya yaitu siswa, orang tua dan sekolah sebagai stakeholder.

- 5) Mengadopsi inovasi atau mengembangkan kreativitas dalam pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi mukhtahir agar senantiasa tidak ketinggalan kemampuannya mengelola pembelajaran.

Guru dapat memanfaatkan media dan ide-ide baru bidang teknologi pendidikan seperti media persentasi, komputer, dan juga pendekatan baru bidang teknologi pendidikan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Faktor Penghambat Peningkatan Profesionalisme Guru

Dalam meningkatkan profesionalisme guru tentunya ada faktor-faktor yang dapat menghambat jalannya proses pembelajaran adapun faktor tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menghambat peningkatan profesionalisme guru yaitu berasal dari guru itu sendiri seperti kurangnya rasa motivasi dalam mengajar sehingga kinerja yang dihasilkan pun menjadi kurang maksimal. Tidak adanya motivasi akan menyebabkan guru menjadi kurang bersemangat dalam mengajar sehingga kurang efektif dalam proses pembelajaran<sup>34</sup>.

Dan faktor eksternalnya yaitu berasal dari orang tua siswa atau lingkungan masyarakat, yang artinya dukungan dari masyarakat akan dapat membantu guru dalam mewujudkan kinerja yang profesional.

## 7. Faktor Pendukung Peningkatan Profesionalisme Guru

faktor yang dapat mendukung dalam meningkatkan profesionalisme guru ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal meliputi tingkat pendidikan guru, kepribadian dan dedikasi, kemampuan mengajar, dan kedisiplinan. Dan faktor eksternalnya adalah kenaikan gaji, sarana dan prasarana, jaminan

<sup>34</sup> Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), hal. 23



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan, kemampuan manajerial kepala sekolah, dan hubungan dengan masyarakat<sup>35</sup>.

### C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan menjadi teori pembanding untuk menghindari dari manipulasi ataupun duplikasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang peneliti laksanakan benar-benar belum diteliti oleh orang lain.

Berikut ini dipaparkan peneliti terdahulu ada kaitannya dengan maksud menghindari duplikasi :

1. Yuliana, Masluyah Suib, Septika Wahyudi, meneliti tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMAN 1 Mempawai Hilir. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwan kepala sekolah berusaha dalam upaya meningkatkan profesioanlisme guru di SMAN 1 Mempawai Hilir dengan mengikut serta guru dalam kegiatan MGMP, pelatihan-pelatihan, studi banding dan memotivasi guru untuk mengembangkan wawasannya melalaui berbagai media yang tersdia seperti peepustakaan dan lain-lain<sup>36</sup>.

<sup>35</sup>W.N.A Saputra, Jairi, S. Rohaetin, “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMAN 1 Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan”, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Edisi 1, Desember 2019. h. 276

<sup>36</sup>Yuliana, Masluyah Suib, Septika Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMAN 1 Mempawai Hilir*, Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 4, 2014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reski Amaliah Tahun 2020, meneliti tentang Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 2 Wajo. Penelitian ini membahas tentang upaya kepala sekolah SMAN 2 Wajo terhadap peningkatan profesionalisme gurunya dengan mengaktifkan guru dalam kegiatan MGMP/KKG, melalui pendidikan dan pelatihan yaitu merekomendasikan guru-guru untuk ikut serta dalam pelatihan-pelatihan dan pemberian izin studi lanjut<sup>37</sup>.
3. Ishaq, Yusrizal, Bahrin, meneliti tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh dan SMAN 3 Meulaboh. Penelitian ini membahas tentang Gaya kepemimpinan Kepala sekolah yang diterapkan di Sekolah SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh berupa otokratis dan SMAN 3 Meulaboh Gaya kepemimpinan Kepala sekolahnya berupa demokratis. Selanjutnya Kepemimpinan Kepala Sekolah SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh dan SMAN 3 Meulaboh mampu meningkatkan kinerja guru dimasing-masing sekolah. Hal ini terbukti dari kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, dan prestasi belajar siswa yang berjalan dengan baik dan sesuai standar kinerja guru<sup>38</sup>.

<sup>37</sup> Reski Amaliah, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 2 Wajo*, Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan, Vol. 1, No. 1, 2020

<sup>38</sup> Ishaq, Yusrizal, Bahrin, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh dan SMAN 3 Meulaboh*, Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol. 4, No. 1, 2016

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bahori, Muslim, Edi Harapan dkk meneliti tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Indralayu Selatan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah meliputi aspek cara berkomunikasi, pemberian motivasi, kemampuan memimpin, pengambilan keputusan, dan kekuasaan dalam memimpin kepala sekolah sudah sangat baik dalam menjalankannya kemudian kepala sekolah sudah sangat baik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Indralayu Selatan<sup>39</sup>

**D. Proposisi**

Proposisi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah rancangan, ungkapan yang dapat dipercaya, dan dapat dibuktikan benar-tidaknya data yang ada dilapangan.

Melalui kegiatan penelitian ini kita dapat mengetahui kondisi lapangan mengenai implementasi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung. Berdasarkan data yang diperoleh kemudian akan dianalisis sehingga akan dapat diketahui bagaimana kegiatan implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme gurunya.

Dalam penelitian ini peneliti mengukur pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru sebagai berikut :

<sup>39</sup>Bahori, Muslim, Edi Harapan dkk, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Indralayu Selatan*, Jurnal Intelektualitas : Keislaman, Sosial, dan Sains, Vol. 9, No. 1, 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru-guru disekolah dengan memberikan reward/hadiah kepada guru yang berprestasi dan berkinerja baik
2. Kepala sekolah memberikan arahan kepada guru tentang visi dan misi tujuan sekolah, kedisiplinan mengajar serta tata cara pembuatan RPP yang baik
3. Kepala sekolah membina dan membimbing guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pembinaan mengenai media pembelajaran, penugasan kelas, disiplin dan kurikulum merdeka
4. Kepala sekolah mengadakan musyawarah/mufakat kepada semua guru untuk menyelesaikan masalah yang ada disekolah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan riset aksi. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang disebut juga dengan pendekatan investigasi. Karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian. Penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penggunaan pendekatan kualitatif akan menghasilkan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai topic yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan konteks waktu dan situasi tertentu<sup>40</sup>.

Riset aksi merupakan kegiatan atau tindakan perbaikan suatu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya yang dikaji secara sistematis sehingga validitas dan reabilitasnya mencapai tingkat riset. Riset aksi fokus terhadap perubahan yang memiliki tahapan siklus yaitu melakukan diagnosa masalah, membuat perencanaan, melakukan tindakan, dan evaluasi sampai

<sup>40</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*, (Solo : Cakra Books, 2014), h. 8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan perubahan yang sesuai. Menurut Umar (2003), riset aksi bertujuan untuk mengidentifikasi masalah (problem identification research) atau mengatasi masalah (problem solving research).<sup>41</sup>. Maka pendekatan riset aksi kualitatif ini sangat cocok untuk diteliti mengenai implementasi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tapung, pilihan lokasi ini didasari atas adanya fenomena-fenomena yang menarik untuk diteliti lebih dalam dan kesanggupan penulis dalam memudahkan melakukan penelitian. Dengan peneliti yang berjudul implementasi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung, penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, dan guru disekolah, yang mana memiliki kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru. Sedangkan objek penelitiannya mengenai implementasi pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung.

<sup>41</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), h.27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang diperlukan untuk memperoleh informasi dalam mengungkapkan kasus-kasus yang diperhatikan. Untuk penelitian implementasi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung berusaha memenuhi syarat-syarat pemilihan informan/subjek penelitian agar data dan informasi yang diperlukan dapat dikumpulkan secara lengkap untuk dianalisis. Adapun yang menjadi informan utama dalam penelitian ini yaitu 1 orang Kepala Sekolah, dan 3 orang Guru.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagaimana dijelaskan oleh Strauss dan Corbin bahwa temuan pendekatan kualitatif tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Prosedur perolehan temuan diperoleh dengan cara pengamatan dan wawancara, dokumen, buku, kaset video dan bahkan data yang telah dihitung untuk tujuan lain<sup>42</sup>.

Adapun pemaparan Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

<sup>42</sup> Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Observasi

Observasi adalah proses dimana peneliti memasuki latar atau suasana tertentu dengan tujuan untuk melakukan pengamatan secara langsung tentang bagaimana cara implementasi kepemimpinan kepala sekolah. Kemudian peneliti sebagai pemeran serta pasif yaitu peneliti hadir dalam berbagai peristiwa, tempat dan aktivitas. Selanjutnya peneliti mengamati berbagai objek dengan bermuara kepada persoalan khusus tentang implementasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan profesionalisme guru.

Observasi dilakukan di SMA Negeri 1 Tapung agar dapat memberikan gambaran fakta yang terjadi dilapangan. Selanjutnya catatan lapangan disusun setelah observasi berakhir dalam mengadakan hubungan dengan subjek yang diteliti. Catatan lapangan observasi dikumpulkan dalam catatan lapangan.

## 2) Wawancara

Metode wawancara merupakan alat pengumpul data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dimana dijawab secara lisan juga oleh responden.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan yang diwawancarai memberikan jawaban dari



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan tersebut. Melalui wawancara peneliti berusaha memperoleh informasi secara langsung dan bertatap muka dengan responden. Dengan wawancara tatap muka peneliti dapat mengamati sikap responden dalam menerima peneliti, berdasarkan sikap responden tersebut peneliti mengatur strategi untuk menciptakan suasana yang akrab untuk menggali data yang dibutuhkan secara detail.

Pedoman wawancara diperlukan untuk mengingatkan Interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek yang relevan tersebut telah dibahas atau dipertanyakan. Dengan pedoman demikian interviwer harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkrit dalam kalimat tanya. Sekaligus menyesuaikan pertanyaan dalam konteks aktual saat wawancara langsung.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dimana secara tidak langsung diajukan terhadap subjek penelitian. Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, dan karya-karya monumental oleh seseorang<sup>43</sup>.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 124

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengetahui dokumen implementasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung.

Data yang digunakan adalah data skunder yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi terkait dengan Implementasi Kepemimpinan Kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung serta literatur lainnya. Kajian dokumentasi ini juga penelusuran arsip, hal ini berpedoman kepada pendapat Robert K. Yin<sup>44</sup>, bahwa rekaman arsip yang digunakan sebagai bukti dalam pengumpulan data penelitian mencakup daftar nama guru, struktur organisasi, rumusan rencana strategik, data organisasi siswa, dan arsip lainnya yang berkaitan dengan implementasi kepemimpinan kepala Sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Selanjutnya Moleong berpendapat bahwa analisis data dapat juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian. Data yang baru didapat terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada masalah tentang implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dan

<sup>44</sup> Robert K. Yin, *Study Research Design and Methods* (New Delhi: Sage Publications, 2003), h. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor penghambat dan pendukung implementasi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung, dianalisis dengan cara menyusun, menghubungkan dan mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan data selama dan sesudah pengumpulan data.

Menurut Nursapia terdapat 3 tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif secara interaktif dan secara terus-menerus, diantaranya sebagai berikut <sup>45</sup>:

1. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Reduksi data dilakukan dengan memilih data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing/Veriving*)

<sup>45</sup>Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan : Wal ashri Publishing, 2020), h. 69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh dilapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, *trianggulasi* data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias.

**Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut sugiyono, Triangulasi data diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Triangulasi data pada penelitian ini yaitu :

## 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi.

## 2. Triangulasi Sumber data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, pengumpulan data pada pagi hari akan mendapatkan data yang lebih valid, karena narasumber masih segar dan belum banyak masalah. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan berulang-ulang sampai mendapatkan data yang pasti. Dalam penelitian ini waktu yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data pada tanggal 1 Februari 2023 hingga 25 juni 2023, yang dilakukan pada pagi hari.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh temuan penelitian dan pembahasan penelitian mengenai implementasi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung sudah berjalan dengan lancar dan saling bekerjasama untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan cara memberikan reward/hadiah kepada guru yang berprestasi, mengadakan kegiatan pelatihan dan pembinaan yang diadakan oleh kepala sekolah untuk semua guru sesuai dengan kekurangan, kelemahan serta bidangnya masing-masing, serta penyelesaian masalah yang diterapkan kepala sekolah kepada guru-guru secara musyawarah/mufakat.
2. Faktor pendukung implementasi kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Tapung untuk meningkatkan profesionalisme guru adanya kesadaran guru akan pentingnya keprofesionalan dalam menjalankan tugas sebagai guru untuk mengajar dan mendidik murid-murid. Guru-guru SMA Negeri 1 Tapung di sangat antusias terhadap

kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh kepala sekolah untuk peningkatan profesi mereka, seberapa besar keinginan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu guru dan mutu pendidikan sebegitu besar pula keinginan mereka atau meningkatkan mutu guru dan pendidikan di SMA Negeri 1 Tapung Dibuktikan dengan keikutsertaan mereka dalam segala kegiatan yang di rencanakan kepala sekolah. Dan faktor penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Negeri 1 Tapung adalah kondisi lembaga seperti kurangnya dana untuk melakukan kegiatan-kegiatan disekolah, fasilitas dan Sarana dan prasarana sebagai fasilitas pendukung dalam aktivitas peran kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas. Oleh karenanya, tanpa adanya sarana yang memadai, dapat dikatakan akan mempengaruhi pencapaian tujuan program yang telah ditetapkan secara utuh. Fasilitas pendukung dapat berbentuk apa saja yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Umpamanya, fasilitas pendukung sebagai sarana dan prasarana yang bersifat fisik maupun non fisik. Sarana dan prasarana yang bersifat fisik seperti kendaraan, ruang kerja, ruang rapat dan lainnya, sedangkan sarana dan prasarana non fisik seperti peraturan, tata tertib, kode etik dan lainnya.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan maka saran yang diberikan kepada pihak SMA Atas Negeri 1 Tapung sebagai berikut:

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Tapung agar selalu tetap berusaha untuk meningkatkan profesionalisme guru di sekolah, menunjukkan sikap profesional kepada para guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin di sekolah.
2. Guru-guru SMA Negeri 1 Tapung hendaknya mampu termotivasi dengan adanya kegiatan pelatihan dan pembinaan yang diselenggarakan oleh kepala sekolah dan sebaiknya untuk terus meningkatkan keprofesionalannya untuk menciptakan peserta didik yang bermutu, yang mampu bersaing seiring berkembangnya zaman

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, N. (2017). *Profesi Keguruan Menuju Pembentukan Guru Profesional*. Jawa Barat: Goresan Pena.
- Amaliyah, R. (2020). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 2 Wajo. *Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan*.
- Ananda, R. (2018). *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Medan: LPPPI.
- Agib, Z. (2002). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Asmara, H. (2015). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Bahori, M. E. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Indralayu Selatan. *Intelektualitas : Keislaman, Sosial, dan Sains*.
- Djafri, N. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djafri, S. Q. (2017). *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- DKK, L. (2022). *Dasar Kepemimpinan*. Jakarta: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Febriana, I. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fiteri Maharani Suradi, D. R. (2022). *Profesi Keguruan (guru sebagai profesi)*. Bogor: Universitas Djuanda Bogor.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Helmawati. (2014). *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Kinerja Skills*. Jakarta: Rineka Cipta.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Isaaq, Y. B. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh dan SMAN 3 Meulaboh . *Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*.
- Kamal, M. (2019). *Guru : Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandar Lampung: AURA.
- Likamulyati, A. (2016). Pentingnya Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 5.
- Masyud, A. S. (2021). *Profesi & Etika Keguruan*. Malang : UMM Press.
- Muhson, A. (2004). Meningkatkan Profesioanlisme Guru. *Ekonomi dan Pendidikan* , 96.
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Nughraini, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Rais Hidayat, V. D. (2019). Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21 : Sebuah Tinjauan Teoritis . *Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 63.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Putra Utama Ofset.
- Saputra, U. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Aditama.
- Srihaan, A. (2018). *Kepemimpinan Pendidikan (Aplikasi Kepemimpinan Efektif, Strategis, dan Berkelanjutan Cet 1*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Snaryo, W. (2017). *Instrumen Pengukuran Gaya Kepemimpinan*. Bogor: Yayasan Warkat Utama.
- Susanto, H. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan dan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkura.
- UPI, T. D. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Usman, M. U. (2017). *Menjadi Guru Profesional Cet ke 29*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Vietzal, R. (2014). *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- W.N.A, S. J. (2019). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 1 Tewang Sangalang Garing Kabupaten Katingan. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 276.
- Wahjosudmidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Yin, R. K. (2003). *Study Research Design and Methods*. New Delhi: Sage Publications.
- Yuliana, M. S. (2014). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 1 Mempawai Hilir. *Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Zahroh, A. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru* . Bandung: Yrama Widya.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN**

**PEDOMAN WAWANCARA**

**IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH UNTUK  
MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAPUNG**

Identitas Informan Utama

Nama Informan : Muis, M.Pd

Jabatan Informan : Kepala Sekolah

**A. Pertanyaan Terkait Dengan Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru**

1. Strategi apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru?
2. Upaya apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru?
3. Kegiatan-kegiatan apa saja yang bapak berikan kepada guru untuk meningkatkan profesionalisme guru?
4. Bagaimana bapak merencanakan/melaksanakan program-program sekolah seperti kegiatan pelatihan bagi guru-guru?
5. Kapan kegiatan pelatihan tersebut bapak lakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Siapa saja yang bapak libatkan dalam kegiatan pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan profesionalisme guru?
7. Dari aspek mana bapak menilai keprofesionalan guru?
8. Bentuk partisipasi apa yang bapak berikan agar mendapatkan guru yang professional?
9. Apa yang menjadi faktor pendukung yang bapak rasakan untuk meningkatkan profesionalisme guru?
10. Apa faktor penghambat yang bapak hadapi untuk meningkatkan profesionalisme guru?
11. Bagaimana cara bapak mengatasi faktor penghambat tersebut?
12. Mengenai permasalahan disiplin kerja guru, bagaimana bapak menyikapi jika ada salah satu guru yang terlambat masuk ke dalam kelasnya?
13. Apakah sejauh ini peningkatan profesionalisme guru sudah berjalan dengan lancar?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

### IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAPUNG

Identitas Informan

Nama Informan : Neneng Susanti, M.Pd

Jabatan Informan : Guru (Waka Kurikulum)

#### **A. Pertanyaan Terkait Dengan Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru**

1. apa saja bentuk strategi kepala sekolah yang ibu ketahui untuk meningkatkan profesionalisme guru?
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan peningkatan profesionalisme guru yang dilakukan kepala sekolah?
3. Apakah kepala sekolah membuat perencanaan kegiatan atau pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme guru?
4. Kapan saja kegiatan pelatihan dan peningkatan profesionalisme guru yang dilakukan oleh kepala sekolah?
5. Siapa saja yang ibu ketahui yang ditugaskan oleh kepala sekolah untuk melakukan kegiatan atau pelatihan?
6. Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Faktor pendukung apa saja yang ibu ketahui tentang kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru?
8. Faktor penghambat apa saja yang ibu ketahui tentang kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru?
9. Apa solusi yang dilakukan kepala sekolah dalam menghadapi faktor penghambat tersebut?
10. Apa yang dilakukan kepala sekolah jika terdapat guru terlambat masuk kelas?
11. Apakah menurut ibu kepala sekolah sudah berhasil menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

### IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAPUNG

Identitas Informan

Nama Informan : Syahrizal Hamdani, S.Pd

Jabatan Informan : Guru Matematika

#### **A. Pertanyaan Terkait Dengan Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru**

1. apa saja bentuk strategi kepala sekolah yang ibu ketahui untuk meningkatkan profesionalisme guru?
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan peningkatan profesionalisme guru yang dilakukan kepala sekolah?
3. Apakah kepala sekolah membuat perencanaan kegiatan atau pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme guru?
4. Kapan saja kegiatan pelatihan dan peningkatan profesionalisme guru yang dilakukan oleh kepala sekolah?
5. Siapa saja yang ibu ketahui yang ditugaskan oleh kepala sekolah untuk melakukan kegiatan atau pelatihan?
6. Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Faktor pendukung apa saja yang ibu ketahui tentang kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru?
8. Faktor penghambat apa saja yang ibu ketahui tentang kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru?
9. Apa solusi yang dilakukan kepala sekolah dalam menghadapi faktor penghambat tersebut?
10. Apa yang dilakukan kepala sekolah jika terdapat guru terlambat masuk kelas?
11. Apakah menurut ibu kepala sekolah sudah berhasil menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

### IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAPUNG

Identitas Informan

Nama Informan : Dra. Siti Sukarsih

Jabatan Informan : Guru Biologi

#### **A. Pertanyaan Terkait Dengan Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru**

1. apa saja bentuk strategi kepala sekolah yang ibu ketahui untuk meningkatkan profesionalisme guru?
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan peningkatan profesionalisme guru yang dilakukan kepala sekolah?
3. Apakah kepala sekolah membuat perencanaan kegiatan atau pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme guru?
4. Kapan saja kegiatan pelatihan dan peningkatan profesionalisme guru yang dilakukan oleh kepala sekolah?
5. Siapa saja yang ibu ketahui yang ditugaskan oleh kepala sekolah untuk melakukan kegiatan atau pelatihan?
6. Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Faktor pendukung apa saja yang ibu ketahui tentang kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru?
8. Faktor penghambat apa saja yang ibu ketahui tentang kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru?
9. Apa solusi yang dilakukan kepala sekolah dalam menghadapi faktor penghambat tersebut?
10. Apa yang dilakukan kepala sekolah jika terdapat guru terlambat masuk kelas?
11. Apakah menurut ibu kepala sekolah sudah berhasil menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2

### CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Tanggal : 19 September 2022  
Waktu : 09.00-12.00 Wib  
Tempat : SMA Negeri 1 Tapung  
Kegiatan : Observasi

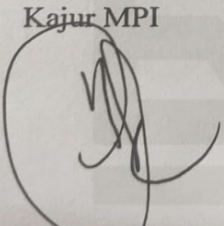
Pada hari senin peneliti datang ke SMA Negeri 1 Tapung yang beralamat di Indra Sakti, Kec. Tapung Kab. Kampar, Riau. Tujuan peneliti adalah mengadakan observasi untuk mengamati serta mendapatkan informasi mengenai implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Peneliti menuju ke ruang guru dan bertemu dengan guru-guru yang ada di SMAN, lalu kemudian peneliti berbincang-bincang dengan guru tersebut dengan maksud dan tujuan melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tapung, setelah itu peneliti diminta langsung bertemu dengan kepala sekolah di ruangan beliau, dan setelah berada di ruangan beliau peneliti mengutarakan maksud dan tujuan kedatangannya kepada kepala sekolah, kepala sekolah memberikan izin untuk mengadakan penelitian. Setelah mendapatkan penjelasan yang cukup dari guru dan kepala sekolah serta usai mengamati lingkungan suasana sekolah, kemudian peneliti pamit dan akan datang lagi untuk mengadakan penelitian skripsi secara mendalam.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### LAMPIRAN 3

LEMBARAN DISPOSISI

<b>INDEKS BERKAS</b> KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 14 - 03 - 2022 Nama : Hendri Wahyudi	
<b>INFORMASI</b> Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing  DR. Tuli Andriani, M.Pd-	<b>DITERUSKAN KEPADA</b> 1. catatan Kajur MPI  a. b. c.
Pekanbaru Kajur MPI    Dr Hj Yuliharti, M.Ag NIP.197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1
1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

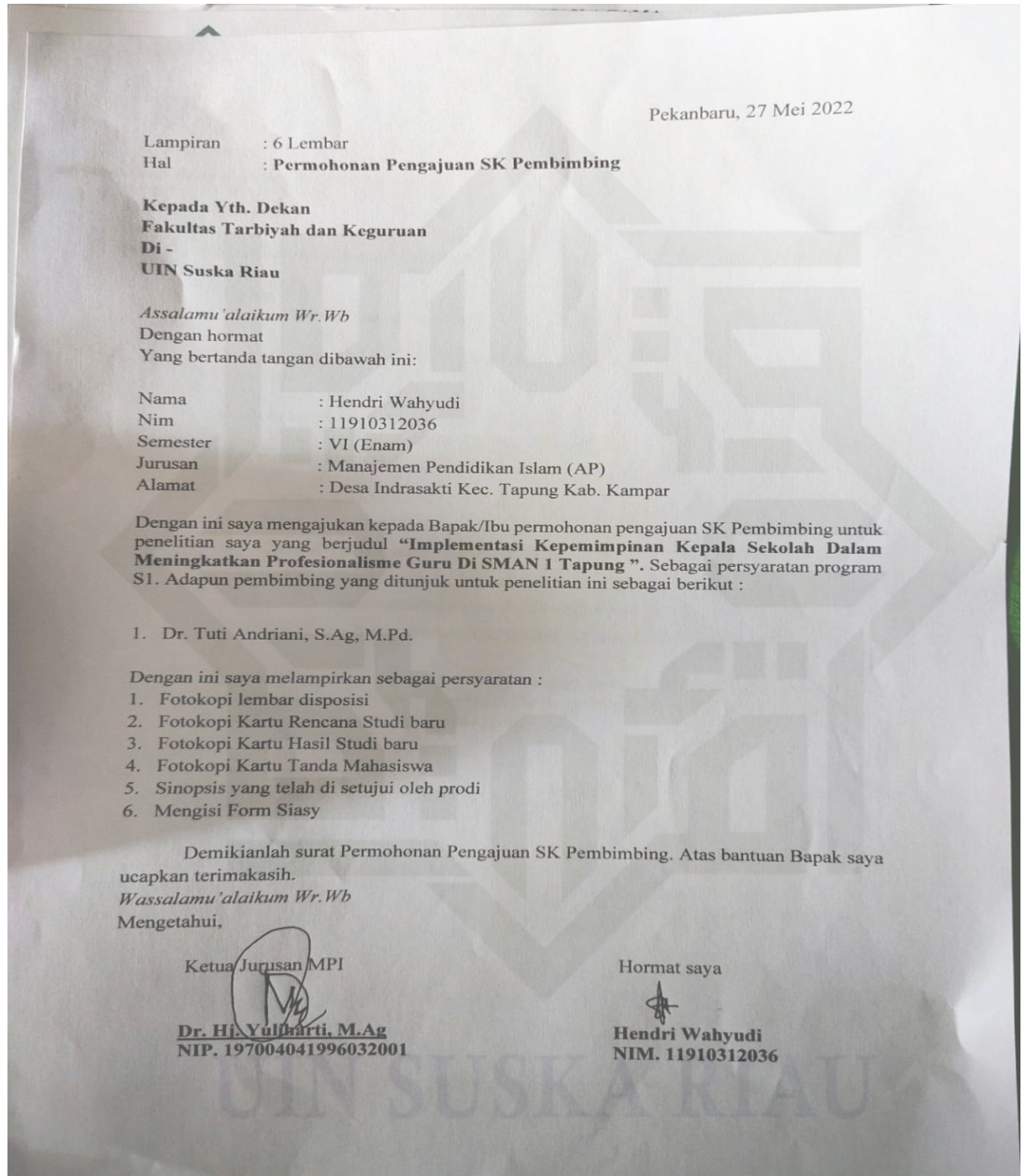
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







LAMPIRAN 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 16 Juni 2022

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7361/2022

Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada  
Yth. Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HENDRI WAHYUDI  
NIM : 11910312036  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMAN 1 Tapung

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Zarkasih, M.Ag.  
IP. 19721017199703 1 004



Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau




## LAMPIRAN 6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
 Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9037/2023 Pekanbaru, 06 Juni 2023  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

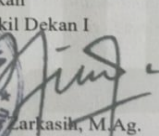
Kepada  
 Yth. Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd


Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HENDRI WAHYUDI  
 NIM : 11910312036  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul : Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 1 Tapung  
 Waktu : 3 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 H. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004



Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau






LAMPIRAN 7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/368/2023 Pekanbaru, 09 Januari 2023  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 SMAN 1 Tapung  
 di  
 Tempat


*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

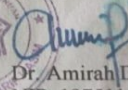
Nama : **Hendri Wahyudi**  
 NIM : 11910312036  
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2023  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan  
 Wakil Dekan III  
  
 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
 NIP. 19751115 200312 2 001




## LAMPIRAN 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 TAPUNG**

Alamat : Jl. Petapahan - Minas KM. 93 Desa Indra Sakti - Tapung  
 E-mail : [smnegeritapung@gmail.com](mailto:smnegeritapung@gmail.com) Akreditasi A. NSS : 30109020246 NPSN. : 10400372  
 Kode POS : 28464



**SURAT KETERANGAN PRARISSET**  
 NO. 421.3 / SMAN1-TPG/1/2023/ *Qro*

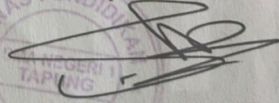
Kepala Sekolah Menengah Atas ( SMA ) Negeri 1 Tapung Kabupaten Kampar, berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/368/2023 tanggal 09 Januari 2018, tentang Permohonan Izin Melaksanakan Prariset dan pengumpulan data untuk bahan skripsi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: HENDRI WAHYUDI
NIM	: 11910312036
Semester/ Tahun	: VII (Tujuh) 2023
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau

Telah diberikan izin untuk melaksanakan Prariset dan Pengumpulan data bahan Skripsi di SMA Negeri 1 Tapung.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan , untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Tapung , 31 Januari 2023  
 Kepala Sekolah,



**SYAMSURIZAL, M.Pd**  
 NIP. 19700901 200701 1 007

UIN SUSKA RIAU






LAMPIRAN 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2103/2023 Pekanbaru, 06 Februari 2023 M  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Hendri Wahyudi**  
 NIM : 11910312036  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2023  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMAN 1 Tapung  
 Lokasi Penelitian : di SMAN 1 Tapung Kab. Kampar  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Maret 2023 s.d 06 Mei 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**H. Kadar, M.Ag.**  
 NIP.19650521 199402 1 001


Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau



LAMPIRAN 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 TAPUNG**

Alamat : Jl. Petapahan-Minas KM. 93 Desa Indrasakti  
 Email: [smanegeritapung@gmail.com](mailto:smanegeritapung@gmail.com), Akreditasi A, NSS. 30109020246, NPSN. 1400372,  
 Kode Pos. 28464

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 421.3/SMAN1-TPG/V/2023/...081


Kepala Sekolah Menengah Atas ( SMA ) Negeri 1 Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau,  
 menerangkan bahwa :

Nama	: HENDRI WAHYUDI
NIM	: 11910312036
Program Study	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	: S1
Judul Penelitian	: <b>“IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SMAN 1 TAPUNG”</b>


Telah Selesai Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Tapung dalam rangka penyusunan tugas akhir/skripsi yang dilaksanakan terhitung mulai tanggal 06 Maret s.d 05 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini kami berikan , untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Tapung, 05 Mei 2023  
 Kepala Sekolah,



**...S, M. Pd**






## LAMPIRAN 11

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP  
PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI SMAN 1 TAPUNG

PROPOSAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)  
Administrasi Pendidikan



Disusun Oleh:  
HENDRI WAHYUDI  
NIM. 11910312036

Pembimbing:  
Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU  
1444 H / 2022 M

*Acc seminar Proposal  
Tuti Andriani 1/12/2022*


LAMPIRAN 12

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PG. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

---


**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Herdi Wahyudi  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910312036  
 Hari/Tanggal Ujian : Senin / 26 Desember 2022  
 Judul Proposal Ujian : Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMAN 1 Tanjung

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

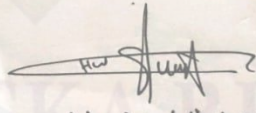
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Afriza, S.Ag. M.Pd	PENGUJI I		
2.	Suci Habibah, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. H. Zarkasih, M.Ag  
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 09 Januari 2023  
Peserta Ujian Proposal



Herdi Wahyudi  
NIM. 11910312036






LAMPIRAN 13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/53557  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2103/2023 Tanggal 6 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: HENDRI WAHYUDI
2. NIM / KTP	: 119103120360
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SMAN 1 TAPUNG
7. Lokasi Penelitian	: SMAN 1 TAPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 7 Februari 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**  
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





LAMPIRAN 14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
 JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553  
 PEKANBARU

Pekanbaru, 10 FEB 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 2028 Sifat : Biasa Lampiran : Hal : Izin Riset / Penelitian	Kepada : Yth. Kepala SMAN 1 TAPUNG di- Tempat
---	--

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/53557 Tanggal 6 Februari 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : NIM/KTP : Program Studi : Jenjang : Alamat : Judul Penelitian : Lokasi Penelitian :	: HENDRI WAHYUDI : 11910312036 : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM : S1 : PEKANBARU : IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SMAN 1 TAPUNG : SMAN 1 TAPUNG
--	--

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 PROVINSI RIAU  
 SEKRETARIS



**LINDAWATI,SH,M.Si**  
 Pembina Tingkat I (IV/b)  
 NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU


LAMPIRAN 15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

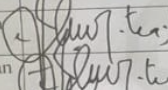
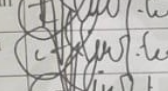
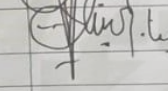
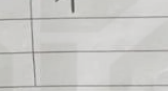
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



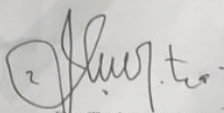
KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :19750314-200710-2-001
3. Nama Mahasiswa : Hendri Wahyudi
4. Nomor Induk Mahasiswa :11910312036
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	Rabu, 19 Oktober 2022	Konsultasi mengenai perubahan judul penelitian dan penetapan judul penelitian		
2	Selasa, 22 November 2022	Bimbingan Latar belakang Masalah dan rumusan masalah penelitian		
3	Selasa, 29 November 2022	bimbingan Kajian teori dan perbaikan proposisi penelitian		
4	Kamis, 1 Desember 2022	ACC Seminar Proposal penelitian		

Pekanbaru, 1 Desember 2022  
Pembimbing,



Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd  
NIP.19750314 200710 2 001




LAMPIRAN 16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

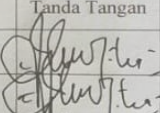
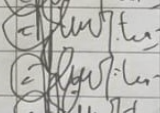
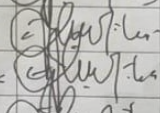
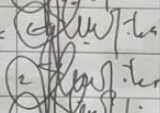
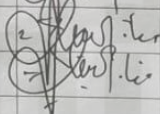
---

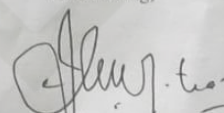
**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :  
 a. Seminar usul Penelitian :  
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

2. Nama Pembimbing : Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd  
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19750314 200710 2 001

3. Nama Mahasiswa : Hendri Wahyudi  
 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910312036  
 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	Senin, 5 Juni 2023	Penyajian data dan kesimpulan		
2	Rabu, 7 Juni 2023	Abstract		
3	Kamis, 8 Juni 2023	Hagi pembakaran penelitian		
4	Jum'at, 9 Juni 2023	Catatan kaki dan daftar pustaka		
5	Senin, 12 Juni 2023	ACC Munaawaroh		

Pekanbaru, 12 Juni 2023  
 Pembimbing,  
  
 Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd  
 NIP. 19750314 200710 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

### FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

#### IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH

#### MENENGAH ATAS NEGERI 1 TAPUNG

#### ( PROFIL SEKOLAH )





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tapung



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Wawancara dengan Guru SMA Negeri 1 Tapung



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Gedung Pembelajaran SMA Negeri 1 Tapung



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS



Penulis bernama Hendri Wahyudi, dilahirkan di Nagamas, 08 Juni 1999. Ayah handa bernama Syamsudin dan ibu bernama Hamidah. Penulis anak ketiga dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan formal yang ditempo penulis dimulai dari SDN 021 Sekijang, lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Nurul Jadid Tapung, setelah menyelesaikan pendidikan di MTS Nurul Jadid Tapung pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan di pondok pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri dengan mengikuti jalur mandiri dan alhamdulillah penulis lulus di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan. Penulis melakukan seminar proposal tepatnya pada tanggal 26 Desember 2022 dengan judul “ Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Profesionalisme guru di SMAN 1 Tapung

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.